

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGAKTUALISASIKAN
KEGIATAN DAKWAH DI GAMPONG BUKIT SEULEMAK
KECAMATAN BIREM BAYEUN**

Skripsi

Diajukan Oleh :

ANITA

**Mahasiswa Institute Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas/Prodi : Dakwah/KPI
Nomor Pokok : 21100148**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kita serahkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *“Partisipasi Masyarakat Dalam Mengaktualisasikan Kegiatan Dakwah di Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun”* yang merupakan kewajiban penulis untuk menyusunnya agar memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah Jurusan KPI, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat berangkai salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimah tauhid dipermukaan bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tetapi berkat arahan dan tuntunan dari Bapak pembimbing yang telah ditunjuk dan bantuan dari berbagai pihak lainnya, maka skripsi ini dapat terselesaikan. karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Ramly M. Yusuf, MA selaku pembimbing pertama dan Bapak Zulkarnain, MA selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan kepada pimpinan dan karyawan perpustakaan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan pinjaman buku-buku yang penulis butuhkan dalam penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga kepada Geuchik Gampong Bukit Seulemak yang telah memberikan data yang objektif dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada ketua, para dosen dan staf pengajar IAIN lainnya yang telah mengajar penulis selama menuntut ilmu di perguruan tinggi ini

Teristimewa ucapan terima kasih kepada ayahanda, ibunda dan keluarga tercinta, sahabat serta handai tolan lainnya yang telah turut memberikan bantuan dan dorongan serta do'a selama penulis menyelesaikan studi pada perguruan tinggi.

Penulis menyadari bahwasanya skripsinya masih sangat jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritikan dan saran-saran sangat diharapkan demi kesempurnaan pada masa yang akan datang

Akhirnya kepada Allah kita serahkan segalanya seraya berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat adanya.

Amin.....

Langsa, Juli 2015

Penulis

A N I T A

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Abstrak	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penjelasan Istilah.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Dakwah	10
B. Aktualisasi.....	18
C. Pengertian Masyarakat	28
D. Partisipasi Masyarakat	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Pengecakan Keabsahan Temuan Data	39
G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
H. Pedoman Penulisan	43

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B.	Kondisi Perekonomian Masyarakat Gampong Bukit Seulemak.....	47
C.	Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Bukit Seulemak .	50
D.	Kondisi Keseharian Masyarakat Gampong Bukit Seulemak	51
E.	Data Analisis	
1.	Kondisi Masyarakat Gampong Bukit Seulemak Kec. Birem Bayeun dalam Mengaktualisasikan Kegiatan Dakwah	53
2.	Cara Masyarakat Mengaktualisasikan Kegiatan Dakwah di Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun.	54
3.	Faktor Pendukung Masyarakat Dalam Mengaktualisasikan Kegiatan Dakwah di Gampong Bukit Seulemak Kec. Birem Bayeun	56
4.	Kendala yang Dihadapi Masyarakat Gampong Seulemak Kecamatan Birem Bayeun Dalam Mengaktualisasikan Kegiatan Dakwah.....	57
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran-saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Karena itu, dakwah memiliki pengertian yang luas. Ia tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk Islam, lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina masyarakat Islam agar menjadi masyarakat yang lebih berkualitas (*khairu ummah*) yang dibina dengan ruh tauhid dan ketinggian nilai-nilai Islam. Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (*istiqomah*) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai syaithaniah dan kejahiliahan menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di sampingan itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berpikir, dan bertindak

Penelitian ini ditempuh bertujuan untuk mengetahui kondisi masyarakat Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah. Cara masyarakat mengaktualisasikan kegiatan dakwah di Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun. Faktor pendukung dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah di Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun. Kendala yang dihadapi masyarakat Gampong Seulemak Kecamatan Birem Bayeun dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah.

Penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) serta dengan menelaah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan (*library research*) yang ada kaitannya dengan kajian skripsi ini. Sementara teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara serta observasi di Gampong Bukit Seulemak Kec. Birem Bayeun.

Hasil dari penelitian ini dapat penulis uraikan bahwa cara masyarakat Bukit Seulemak dalam mengaktualisasikan diri dalam kegiatan dakwah adalah dengan cara ikut serta dalam kegiatan tersebut dan juga memahami dan mengaplikasikan hal-hal yang disampaikan guna kepentingan hidup bersama. Dengan ikut sertanya pemerintah baik pihak Kantor Agama maupun Dinas Syariat Islam sudah banyak membantu masyarakat dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan agama Islam. Dahulu masyarakat kurang memahami tentang ketentuan-ketentuan yang sebenarnya dalam Islam. Dimana mereka hanya mengikuti kebiasaan-kebiasaan orang-orang sebelum mereka dalam mengerjakan ketentuan agama. Dengan dibangunnya mushalla yang memadai dan juga pembuatan jalan yang sudah memakai aspal semakin memperlancar masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. Kendala yang dihadapi masyarakat Bukit Seulemak dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah disebabkan oleh banyaknya kegiatan sehari-hari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehingga waktu bagi masyarakat untuk mengaktualisasikan kegiatan dakwah sangat sempit.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Karena itu, dakwah memiliki pengertian yang luas. Ia tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk Islam, lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina masyarakat Islam agar menjadi masyarakat yang lebih berkualitas (*khairu ummah*) yang dibina dengan ruh tauhid dan ketinggian nilai-nilai Islam.¹

Dakwah merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Kewajiban ini tercermin dari konsep amar ma'ruf dan nahi munkar; yakni perintah untuk mengajak masyarakat melakukan perilaku positif.

Konsep ini mengandung dua implikasi makna sekaligus; yakni prinsip perjuangan menegakkan kebenaran dalam Islam serta upaya mengaktualisasikan kebenaran Islam tersebut dalam kehidupan sosial guna menyelamatkan mereka dan lingkungannya dari kerusakan (*al-fasad*).²

Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan

¹ Pimay, *Dakwah Jalan Memperoleh Kebahagiaan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hal. 13-14

² *Ibid*, hal. 1

sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (*istiqomah*) di jalan yang lurus.

Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai syaithaniah dan kejahiliahan menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di sampingan itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.³

Ditengah-tengah kehidupan masyarakat yang majemuk (plural), aktivitas dakwah yang merupakan “ajakan” yang dilakukan secara penuh hikmah dan kearifan, itulah sebabnya maka dalam menjalankan wajib dakwah kaum muslimin diperintahkan supaya berpedoman kepada wahyu Ilahi. Dalam surat An-Nahl ayat 125⁴

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Islam telah meletakkan dasar-dasar untuk menentukan tingkah laku baik dan buruk dan memberikan sumber yang tetap juga menentukan tingkah laku moral yaitu di dalam Qur’an dan Sunnah. Dasar-dasar itu menyangkut bagi

³ Munir dan Ilahi, *Dakwah Jalan Menuju Kebenaran*, (Semarang: Semarang Press, 2006), hal. 1-2

⁴ Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Semarang : Toha Putra, 2010), hal. 125

kehidupan bermasyarakat.

Kepribadian manusia Islami tercermin pada kedamaian jiwa dan keyakinannya terhadap masa depan dan mampu mengembangkan dengan baik pengalaman kehidupannya yang merupakan keseimbangan yang padat dengan keinginan kemanusiaan untuk menaklukkan alam dan memperoleh kesenangan.

Manusia merupakan pemeran utama (*the actor*) dalam setiap organisasi sekaligus juga sebagai pendukung utama. Da'i yang memiliki keterampilan dan keahlian yang diimbangi dengan etos kerja yang baik, niscaya akan menjadi kelompok manusia produktif yang akan mampu meningkatkan kualitas hidupnya sendiri dan mampu memberikan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakatnya.⁵

Masuknya berbagai ajaran atau pemahaman yang tidak relevan dengan nilai-nilai agama, ada kecenderungan membuat agama menjadi tidak berdaya dan yang lebih lagi ketika agama tidak lagi dijadikan sebagai pedoman hidup dalam berbagai bidang. Hal ini mungkin juga menerpa umat Islam bila agama tidak lagi berfungsi secara efektif dalam kehidupan kolektif.

Tentu saja keadaan seperti ini dapat berpengaruh apabila pemeluk gagal untuk memberi suatu peradaban alternatif yang benar dan dituntut oleh setiap perubahan sosial yang terjadi. Disamping itu kita bisa melihat pada saat ini, kehidupan umat manusia sedikit banyak, disadari atau tidak telah dipengaruhi oleh gerakan modernisme yang terkadang membawa kepada nilai-nilai baru dan tentunya tidak sejalan bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

⁵ Munir dan Ilaihi, *Etos Kerja Da'i*, (Jakarta: Gramedia Cipta, 2006), hal. 83

Tak heran bila dalam perkembangannya modernisme memberikan tempat dan penghargaan yang terlalu tinggi terhadap materi. Implikasinya adalah kekuatan iman yang selama ini mereka miliki semakin mengalami degradasi. Puncaknya ialah kenyataan yang melanda sebagian umat Islam sekarang ini semakin terjerat oleh kehampaan spiritual Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu Al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaula*.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

Artinya : “Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: “Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?” (QS. Al-Fushilat: 33)⁶

Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, di mana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Umat Islam harus dapat memilah dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

⁶ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, ... hal. 95

Di dalam melaksanakan suatu kegiatan dakwah diperlukan metode penyampaian yang tepat agar tujuan dakwah tercapai. Metode dalam kegiatan dakwah adalah suatu cara yang dipergunakan oleh subyek dakwah dalam menyampaikan materi atau pesan-pesan dakwah kepada obyek dakwah. Metode dakwah di sini adalah rencana yang tersusun dan teraturnya yang berhubungan dengan cara penyajiannya.⁷

Dari uraian diatas yang melatar belakangi tentang kegiatan dakwah, maka penulis termotivasi untuk menulis tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah dengan mengambil judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Mengaktualisasikan Kegiatan Dakwah di Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi masyarakat Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah?
2. Bagaimanakah cara masyarakat mengaktualisasikan kegiatan dakwah di Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun?
3. Faktor pendukung apasaja dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah di Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun?
4. Kendala apasaja yang dihadapi masyarakat Gampong Seulemak Kecamatan Birem Bayeun dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah?

⁷ Rofiah, *Metode Penyampaian Dakwah*, (Jakarta: Gramedia Group, 2010) hal. 28

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Sebagai konsekuensi dari rumusan masalah diatas maka, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kondisi masyarakat Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah
2. Untuk mengetahui cara masyarakat mengaktualisasikan kegiatan dakwah di Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah di Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi masyarakat Gampong Seulemak Kecamatan Birem Bayeun dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah, sekaligus sebagai wacana untuk mempelajari Islam khususnya pada sisi batiniah melalui jalan pemahaman cara berdakwah yang benar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai ajang berfikir ilmiah untuk dapat memahami tentang cara berdakwah yang benar.

- b. Bagi masyarakat Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam kegiatan dakwah yang baik dan benar.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran arti dari judul skripsi yang penulis angkat, maka penulis menjelaskan beberapa penjelasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok. Dan mendorong mereka untuk memberikan suatu kontribusi demi tujuan kelompok, dan juga berbagai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan.⁸ Yang penulis maksud partisipasi disini adalah partisipasi masyarakat dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah.

2. Masyarakat

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia masyarakat adalah suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang luas sifatnya. Keseluruhan yang kompleks sendiri berarti bahwa keseluruhan itu terdiri atas bagian-bagian yang membentuk suatu kesatuan.⁹ Yang penulis maksud masyarakat disini adalah penduduk Gampong Seulemak Kecamatan Birem Bayeun.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2003), hal 1092

⁹ *Ibid*, hal 721

3. Aktualisasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata aktualisasi berasal dari kata dasar aktual yang artinya benar-benar ada atau sesungguhnya sehingga kata aktualisasi artinya membuat sesuatu menjadi benar-benar ada.¹⁰ Yang penulis maksud aktualisasi adalah partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah.

4. Kegiatan Dakwah

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program,¹¹ sementara dakwah itu adalah usaha mengubah keadaan yang negatif menjadi keadaan yang positif, memperjuangkan yang *ma'ruf* atas yang *munkar*, memenangkan yang hak atas yang *batil*.¹² Yang penulis maksud dengan kegiatan dakwah disini adalah suatu program guna menciptakan manusia yang baik dan berguna bagi bangsa dan agama.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditampilkan sebagai upaya lebih mudahnya para pembaca dalam menikmati alur pembahasan yang disajikan dari penelitian.

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Memuat pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

¹⁰ *Ibid*, hal. 99

¹¹ *Ibid*, hal. 192

¹² *Ibid*, hal. 73

- Bab II : Memuat pengertian dakwah, pengertian aktualisasi, kegiatan dakwah masyarakat, cara masyarakat mengaktualisasikan kegiatan dakwah
- Bab III : Metode Penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian lokasi penelitian data dan sumber data teknik pengumpulan data teknik analisis data pengecekan keabsahan temuan data tahap-tahap penelitian pedoman penulisan.
- Bab IV : Hasil Penelitian terdiri dari cara masyarakat mengaktualisasikan kegiatan dakwah di Gampong Bukit Seulemak Kecamatan Birem Bayeun, Kendala yang dihadapi masyarakat Gampong Seulemak Kecamatan Birem Bayeun dalam mengaktualisasikan kegiatan dakwah dan analisis data
- Bab V : Penutup, dalam bab ini berisikan kesimpulan, saran dan kritik sekaligus jawaban atas permasalahan yang sedang dibahas dalam skripsi ini.

Untuk keseragaman dalam tehnik penulisannya, penulis berpedoman kepada buku: pedoman penulis karya ilmiah IAIN Zawiyah Cot Kala, Edisi pertama yang diterbitkan oleh IAIN Zawiyah Cot Kala Tahun 2015